

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Dalam Pendidikan terdapat sistem rencana atau yang biasa disebut kurikulum. Kurikulum pendidikan adalah program pendidikan yang memuat rencana pendidikan yang disediakan oleh suatu lembaga pendidikan. Kurikulum 2013 revisi merupakan kurikulum hasil penyempurnaan Kurikulum 2013 yang dilaksanakan pada tahun ajaran 2015/2016. Pemerintah telah melakukan perbaikan untuk menghasilkan generasi dengan tiga kompetensi yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Menurut Gagne, Briggs, dan Vager dalam Winataputra (2008:1) pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada peserta didik. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik baik Pendidikan Dasar, Menengah, dan Atas. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kegiatan berbahasa Indonesia hendaknya ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas keterampilan lisan dan tulisan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah seorang guru bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Yapida Cisayong, yaitu Ibu Nita Nurlatifah, S.Pd. Penulis mendapat informasi bahwa di SMP Yapida Cisayong masih menggunakan kurikulum 2013. Penulis juga mendapat informasi sebagai bukti bahwa masih banyak peserta

didik yang belum berhasil dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menulis teks eksplanasi.

Berikut data nilai yang diperoleh :

Tabel 1.1
Data Awal Peserta Didik dalam Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kaidah
Kebahasaan serta Menulis Teks Eksplanasi
Kelas VIII-B SMP Yapida Cisayong

No	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Peserta Didik	
			Pengetahuan	Keterampilan
1	Ade Siti Maesaroh	P	70	71
2	Adinda Dwi Nurmaelany	P	65	66
3	Anis Sifa Maulida	P	65	66
4	Ari Ramadan	L	60	62
5	Bagus Abdul Rahman	L	75	75
6	Bilal Firdaus	L	70	71
7	Citra Poni Zahra	P	75	76
8	Dela Nelawati	P	85	86
9	Dikri Hakim	L	85	86
10	Epul Saepul D	L	80	81
11	Fauzan Taufiq Nur	L	75	76
12	Guslinda Anjani	L	70	71
13	Iim Irhamna	P	65	66
14	Imas Wartika Ayu	P	75	76
15	Jalaludin	L	70	71
16	Mufti Fauji Baihaqi	L	70	71
17	Nur Faoziah	P	75	76
18	Rahma Aulia	P	70	72
19	Rahma Maulida	P	90	90
20	Rahmadani Aulia R	P	85	86
21	Sahwa Amelia	P	70	73
22	Siti Karimah Hapidah	P	70	72
23	Syahira Zuhriatul Hafiza	P	85	86
24	Rani Rahmawati	P	60	62
25	Sinta Anggraeni	P	60	61
26	Muhamad Fahri	L	70	71
27	Harka	L	60	61

Pada data awal, terlihat terdapat peserta didik yang belum mencapai KKM yang ditentukan. Peserta didik yang telah mencapai KKM untuk kompetensi menelaah struktur dan kebahasaan teks ekplanasi berjumlah 11 orang (40%) dan yang belum mencapai KKM berjumlah 16 orang (60%). Kemudian untuk kompetensi menulis teks eksplanasi, peserta didik yang telah mencapai KKM berjumlah 12 orang (45%) dan yang belum mencapai KKM yaitu 15 orang (55%).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nita Nurlatifah, S.Pd., kesulitan yang dialami oleh peserta didik saat melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah ketika peserta didik menelaah stuktur dan kaidah kebahasaan serta menulis teks eksplanasi. Kesulitan tersebut dipengaruhi oleh peserta didik kurang terlibat secara aktif dan belum berani dalam memberikan tanggapan. Hal itu yang menyebabkan peserta didik cenderung bosan dan kurang berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah yang ditemui dalam materi pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis berusaha mencari solusi untuk meningkatkan kemampuan dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menulis teks eksplanasi. Penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Dengan menggunakan model pembelajaran ini, peserta didik akan mudah dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menulis teks eksplanasi.

Nuerta dalam Hermuttaqien, dkk. (2023:17) menjelaskan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang dapat

mendorong peserta didik mengembangkan keterampilan berfikir agar dapat lebih kritis. Oleh karena itu, penulis beranggapan dengan model pembelajaran tersebut dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan saling berinteraksi.

Keberhasilan peningkatan kemampuan peserta didik melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) juga telah dibuktikan oleh Devi Desetiani mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya, bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks berita.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dan dapat merespons kebutuhan peserta didik serta perubahan dalam dunia pendidikan. Menurut Suhardjono dalam Arikunto dkk (2015:124), “Penelitian tindakan kelas yang umum disingkat dengan PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya”. Oleh karena itu, tujuan menggunakan metode tersebut yaitu untuk memperbaiki proses belajar peserta didik kelas VIII B SMP Yapida Cisayong dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menulis teks eksplanasi.

Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan yang terjadi di sekolah. Permasalahan yang masih sering terjadi dan tidak terselesaikan perbaikannya. Urgensi penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk menyelesaikan

permasalahan yang ada di sekolah sehingga pembelajaran di kelas menjadi lebih baik dan nilai peserta didik mengalami peningkatan. Selain itu, penelitian yang dilakukan juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru yaitu dapat menjadi bahan referensi dalam pemilihan model pembelajaran di kelas. Penelitian yang dilakukan juga memiliki keterbaruan untuk dikembangkan di sekolah-sekolah lain, tingkatan kelas peserta didik yang lainnya, dan materi Bahasa Indonesia yang lainnya. Dengan penelitian ini, permasalahan yang terjadi di SMP Yapida Cisayong dapat terselesaikan dan penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penulis menyusun skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan serta Menulis Teks Eksplanasi dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Yapida Cisayong Tahun Ajaran 2023/2024).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Yapida Cisayong Tahun Ajaran 2023/2024 dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi?

2. Dapatkah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Yapida Cisayong Tahun Ajaran 2023/2024 dalam menulis teks eksplanasi?

C. Definisi Operasional

1. Kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks eksplanasi

Kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks eksplanasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Yapida Cisayong dalam menelaah dan menjelaskan struktur yang terdapat pada teks eksplanasi yaitu pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Serta dapat menjelaskan kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks eksplanasi yaitu konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda fenomenal.

2. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Kemampuan menulis teks eksplanasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Yapida Cisayong dalam menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur yaitu pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Serta memperhatikan kaidah kebahasaannya yaitu konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda fenomenal.

3. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Model pembelajaran PBL yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang akan diterapkan pada pembelajaran menelaah struktur dan

kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Yapida Cisayong tahun ajaran 2023/2024. Peserta didik akan dikelompokkan sehingga peserta didik dapat bekerja sama dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan. Pembelajaran tersebut diharapkan dapat membuat peserta didik terlibat langsung dalam menyelesaikan permasalahan dan berpikir kritis.

4. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam Menulis Teks Eksplanasi

Model pembelajaran PBL yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang akan diterapkan pada pembelajaran menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Yapida Cisayong tahun ajaran 2023/2024. Peserta didik akan dikelompokkan sehingga peserta didik dapat bekerja sama dalam menulis teks eksplanasi. Pembelajaran tersebut diharapkan dapat membuat peserta didik terlibat langsung dalam menyelesaikan permasalahan dan berpikir kritis.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk menjelaskan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Yapida Cisayong tahun ajaran 2023/2024

2. Untuk menjelaskan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Yapida Cisayong tahun ajaran 2023/2024

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu tentang pembelajaran teks eksplanasi, dan dapat meningkatkan interaksi belajar dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk guru, peserta didik, sekolah, dan untuk peneliti selanjutnya.

a. Bagi Guru

Dapat menambah ilmu dan wawasan tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dapat digunakan untuk pembelajaran teks eksplanasi, penelitian ini juga dapat dijadikan bahan referensi untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran khususnya pada pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta membuat teks eksplanasi.

b. Bagi peserta didik

Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan motivasi dan kreatifitas dalam pembelajaran, serta model pembelajaran ini dapat menambah pembelajaran yang berkesan dan tidak membosankan serta dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta membuat teks eksplanasi.

c. Bagi Sekolah

Terciptanya proses pembelajaran bahasa indonesia yang lebih menyenangkan serta memberikan masukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Dapat menjadi bahan referensi, bagi yang akan melakukan penelitian selanjutnya.